

## BAB III

### LAPORAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

#### A. Kondisi Objektif SMP Khadijah 2 Surabaya

##### 1. Identitas SMP Khadijah 2 Surabaya

- a. Nama Sekolah : SMP KHADIJAH 2
- b. Alamat : Jl. Darmo Permai Selatan V / 61 – 63
  - Kecamatan : Dukuh Pakis
  - Kabupaten : Surabaya
  - Propinsi : Jawa Timur
  - Kode Pos : 60226
- c. Status : swasta
- d. Kepala Sekolah : Drs. Lukman Hakim, M.Pd
- e. Nama Yayasan : Yayasan Taman Pendidikan Nahdatul Ulama  
(YTPS NU)
- f. Tahun Berdiri : 1994
- g. Luas Tanah : 2021 m<sup>2</sup>
- h. Luas Bangunan : 1021 m<sup>2</sup>
- i. Status tanah : milik sendiri 2021 m<sup>2</sup>
- j. Status Bangunan : milik sendiri 1021 m<sup>2</sup>
- k. Status Akreditasi : Terakreditasi “A” tahun 2005

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Khadijah 2 Surabaya

Perkembangan lembaga pendidikan SMP Khadijah 2 tidak akan terlepas dari perkembangan Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama' (YTPS NU) yang didirikan oleh KH. Abdul Wahab Turcham pada tanggal 2 Dzulhijah 1373 H atau bertepatan dengan tanggal 1 Agustus 1954 Masehi.

Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama' (YTPS NU) sebagai lembaga yang bergerak dalam pelayanan masyarakat, maka lembaga ini dituntut untuk selalu dinamis serta mampu menyesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat, oleh karena itu lembaga ini telah beberapa kali merubah nama. Perubahan pertama adalah dari Madrasah Mu'allimat NU menjadi Taman Pendidikan Putri NU (TPPNU) pada tahun 1960, kemudian menjadi TPGDNU kemudian berubah menjadi Taman Pendidikan Putri Khadijah (TPP Khadijah) pada tahun 1972, hingga kemudian bernama Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama' (YTPS NU).

Beberapa tahun setelah YTPS NU ini mendirikan SMP Khadijah, perluasan lembaga pendidikan pun dilakukan, maka pada tahun 1994 didirikanlah SMP Khadijah 2 Surabaya yang terletak di Jln. Darmo Permai Selatan V/61-63 sampai dengan sekarang.

Hingga kini, SMP Khadijah 2 telah berkembang pesat dengan berbagai prestasi yang diraihnya, saat ini SMP Khadijah 2 telah berpredikat "Sekolah Standar Nasional". Dan prestasi tersebut tidak menghentikan langkah

pengembangan yang dibangun, SMP Khadijah 2 sedang merintis dirinya menjadi “Rintisan Sekolah Berstandar Internasional” yang berkoordinasi dengan Universitas Negeri Malang (UM) serta Universitas Cambridge Inggris.

Di sekitar sekolah SMP Khadijah 2 Surabaya Darmo Permai ini terdapat SMPN 33, SMP Karitas 3 dan SMP Petra 1 yang menjadi salah satu motivator sekaligus tantangan tersendiri untuk dapat menjadi sekolah unggul dan kompetitif.

### 3. Visi, Misi dan Motto SMP Khadijah 2 Surabaya

Visi:

“Menjadi sekolah berkualitas, berwawasan global berdasarkan nilai-nilai keislaman”.

Misi:

- a. Melaksanakan program peningkatan kualitas individu.
- b. Melengkapi fasilitas sumber belajar.
- c. Melaksanakan penilaian yang konsisten dan bermakna.
- d. Melaksanakan pembelajaran berbasis Syiroh Nabawiyah.
- e. Menerapkan Hari Bahasa Asing.
- f. Menyediakan fasilitas internet yang terkontrol.

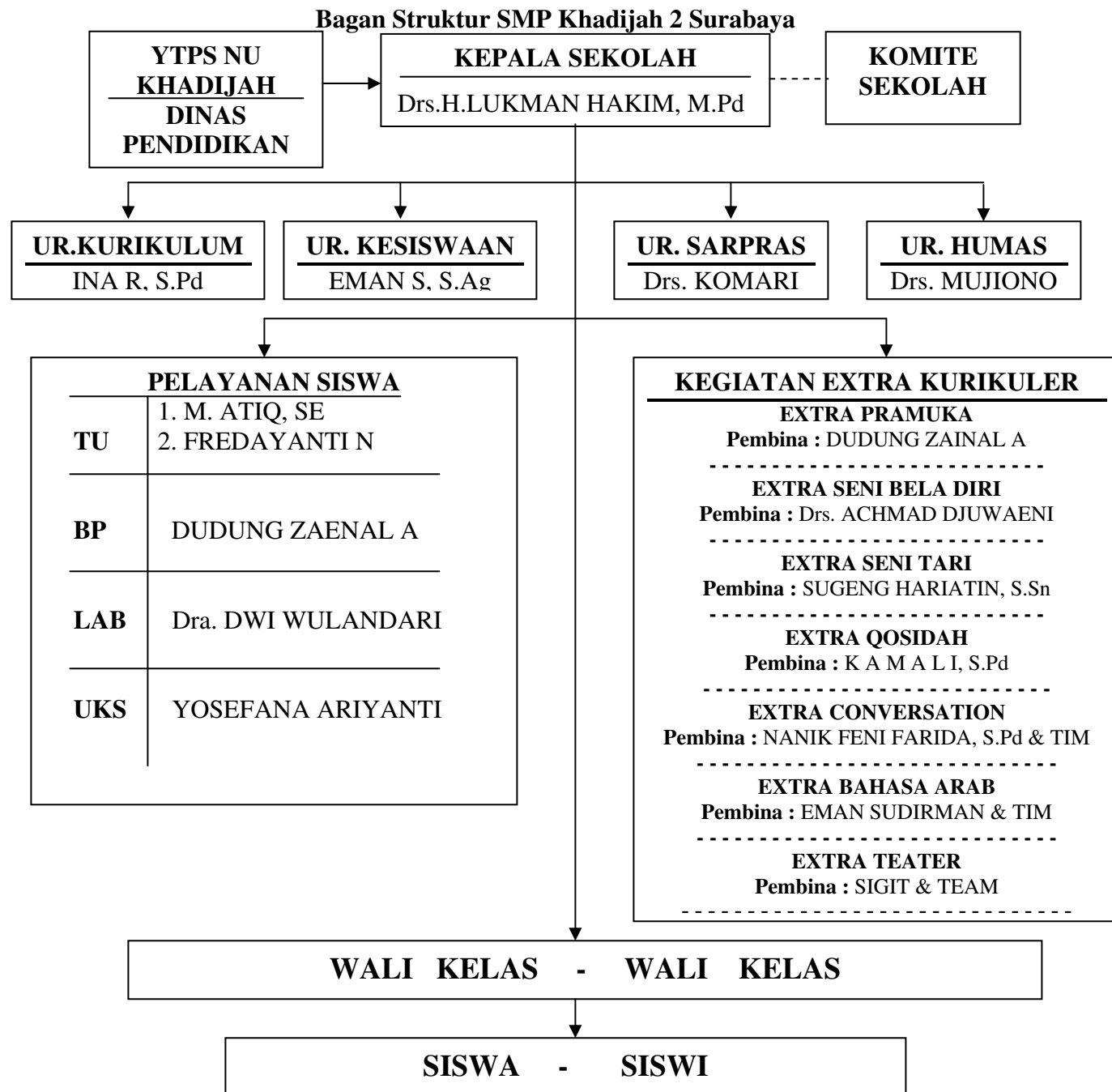
Tujuan:

- a. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan berdaya sesuai di era global.

- b. Mencapai nilai UAN tertinggi di Surabaya / Profinsi Jatim
  - c. Terlibatnya seluruh komponen sekolah secara aktif.
  - d. Penerapan Sistem Komputerisasi dalam administrasi.
  - e. Terciptanya kondisi bahasa Internasional (Inggris dan Arab).
4. Struktur Organisasi SMP Khadijah 2 Surabaya

Struktur organisasi menspesialisasikan aktifitas kerja serta menspesifikasikan pembagian aktifitas kerja para staf serta menjelaskan bagaimana fungsi atau aktifitas beraneka ragam yang dihubungkan sampai batas tertentu. Struktur organisasi juga menunjukkan hierarki dan struktur otoritas organisasi serta memperlihatkan hubungan pelaporinya. Berikut ini merupakan struktur organisasi sekolah SMP Khadijah 2 Surabaya;

Tabel 1



**Catatan;**      **Garis Komando** \_\_\_\_\_  
                   **Garis Koordinasi** - - - - -

## 5. Sarana Dan Prasarana

Sebagai unsur penunjang dalam pencapaian tujuan pendidikan, SMP Khadijah 2 memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, antara lain sebagai berikut;

**Tabel 2.**

### Sarana Prasarana

No.	Jenis Ruang	Milik					
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat	
		Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Ruang Teori/Kelas	5	1,000				
6.	Laboratorium Bahasa	1	48				
8.	Laboratorium Komputer	1	48				
9.	Laboratorium Multimedia						
10.	Ruang Perpustakaan	1	48				
11.	Ruang Keterampilan						
12.	Ruang Serba Guna						
13.	Ruang UKS	1	48				
18.	Ruang Gambar	1	16				
19.	Koperasi/Toko	2	20				
20.	Ruang BP/BK	1	24				
21.	Ruang Kepala Sekolah	1	16				
22.	Ruang Guru	1	64				
23.	Ruang TU	1	16				
24.	Ruang OSIS	1	48				
25.	Kamar Mandi/WC Guru	3	10				
26.	Kamar Mandi/WC Siswa	4	16				
27.	Gudang	1	16				
28.	Ruang Ibadah	1	2,000				
30.	Pos penjaga sekolah	1	16				
34.	Ruang Multimedia	1	46				
35.	Ruang Pusat Belajar Guru/Olahraga	1	46				

Selain sarana di atas, perlengkapan sekolah yang tersedia guna menunjang proses belajar mengajar adalah meja, kursi belajar, papan tulis, computer, OHP, dan LCD

#### 6. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Khadijah 2 Surabaya

Salah satu elemen penting dalam perkembangan lembaga pendidikan adalah keberadaan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional. Profesionalisme tersebut dapat diukur salah satunya dengan latar belakang pendidikan personel tersebut, dengan adanya personel lembaga yang profesional maka hasil capaiannya akan berkualitas.

Di bawah ini merupakan data tenaga guru dan karyawan di SMP Khadijah 2 Surabaya.

**Tabel 3.**

#### **Pembagian Tugas Guru Dan Karyawan SMP Khadijah 2 Surabaya**

NO	NAMA GURU	IJA-ZAH	JENIS GURU	BIDANG TUGAS MENGAJAR	JAM MENGAJAR KELAS			J M L H
					VII A/B	VIII	IX A/B	
1.	Drs.H.Lukman H. MPd	S2	GTU	IPA (Biologi)	-	-	3/3	6
2.	Drs. Komari	S1	GTT	Aswaja	1/1	1	1/1	5
3.	Drs. Kanadi	S1	GTT	B. Arab	2/2	2	2/2	10
4.	Rifda Hidajati, S.Pd	S1	GTT	Bhs.Indonesia	-	-	4/4	8
5.	Drs Hariono Purwanto	S1	GTT	Matematika	-	-	6/6	12
6.	Ir. Rukiyah	S1	GTT	Biologi/Sains	3/3	3	-	9
7.	Jerry Bastary BA	SM	GTT	Ekonomi	-	-	2/2	4
8.	Heru Budi PB SPd.	S1	GTT	Penjaskes	2/2	2	2/2	10

9.	Dudung. Zainal BA	SM	GTT	1. Fiqih	2/2	2	2/2	10
				2. Qurdis	1/1	1	1/1	5
10.	Suprihatini	SM	GTT	Bhs. Daerah	1/1	1	1/1	5
11.	Dra. Dwi Wulandari	S1	GTT	KTK	2/2	2	2/2	10
12.	Ina Rochani SPd	S1	GTT	1. PKPS	2/2	2	2/2	10
				2. Eko/Sejarah	2/2	2	2/2	10
13.	Drs. Heri Andriansyah	S1	GTT	IPA Fisika	3/3	3	3/3	15
14.	Drs. Djumadi	S1	GTT	Ket. Elektro	1/1	1	1/1	5
15.	Mujiono S.Pd.	S1	GTT	B. Indonesia	4/4	4	-	12
16.	Nanik Feni Farida,S.Pd	S1	GTY	B. Inggris	4/4	4	4/4	20
17.	Yosefana Arianti S.Pd.	S1	GTT	Matematika	6/6	6	-	18
18.	Zahro Fudholi, S.Com	S1	GTT	Infocom	2/2	2	2/2	10
19.	Eman Sudirman, S.Ag	S1	GTY	Aqidah Akhlaq	1/1	1	1/1	5
20.	Novi Silvia, S.Pdi	S1	GTT	Extartil	-	-	2/2	4
21.	Anik Hariyati, S.Pd	S1	GTT	Geografi	2/2	2	2/2	10
22.	M. Syafiq	S2	GTT	Tarikh	1/1	1	-	3
23.	Maulidya, S.Pd	S1	GTT	B. Indonesia				
24.	Syifa'ul Ummah	S1	GTT	Tartil				
25.	Achmad Djuwaeni	S1	GTT	Extra Silat				
26.	Sugeng Hariatin	S1	GTT	Extra Tari				
27.	Kamali	S1	PTY	Extra Qosidah				
28.	M. Atiq SE	S1	PTY	Kepala T U				
29.	Fredayanti.N	D1		TU				

Dari tabel di atas, dapatlah diketahui bahwa sebagian besar guru berlatar belakang pendidikan S1, demikian pula dengan guru Pendidikan agama Islam. Dengan demikian guru-guru bidang studi agama islam memiliki spesifikasi bidang keilmuan agama yang memadai yang dapat menunjang proses belajar mengajar di bidangnya masing-masing.

#### 7. Keadaan siswa SMP Khadijah 2 Surabaya

Berikut penulis paparkan keadaan siswa SMP Khadijah 2 Surabaya tahun pelajaran 2008/2009;



Tabel 4.

## Keadaan siswa SMP Khadijah 2 Surabaya

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Perkelas
	Laki-Laki	Perempuan	
VII a	13	17	30
VII b	12	15	27
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>32</b>	<b>57</b>
VIII	24	15	39
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>15</b>	<b>39</b>
IX a	11	10	21
IX b	10	9	19
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>19</b>	<b>40</b>
<b>Jumlah semua</b>	<b>70</b>	<b>66</b>	<b>136</b>

## 8. Kurikulum SMP Khadijah 2 Surabaya

SMP Khadijah 2 menyelenggarakan kurikulum yang terpadu antara Kurikulum Nasional dan Kurikulum Pendidikan Agama Islam atau kurikulum yang dikeluarkan oleh Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdhatul Ulama (YTPS NU) sehingga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dipecah dalam beberapa mata pelajaran yang tersendiri, mata pelajaran tersebut yaitu;

1. Fikih,
2. Qur'an Hadist,
3. Bahasa Arab,
4. Tarikh,
5. Akidah dan
6. Aswaja.

Adapun struktur kurikulum secara keseluruhan adalah sebagai berikut;

**Tabel 5.**

**Keadaan Struktur Kurikulum SMP Khadijah 2 Surabaya**

No	Mata Pelajaran	Jam Pelajaran Kelas			Keterangan
		I	II	III	
1.	PPKN	2	2	2	Seni rupa&suara
2.	Bahasa Indonesia	6	6	6	
3.	Matematika	6	6	6	
4.	Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	3	
	a. Biologi	3	3	3	
	b. Fisika	2	2	2	
5.	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	
	a. sejarah	2	2	2	
	b. geografi	2	2	2	
	c. ekonomi koperasi	2	2	2	
6.	kerajinan tangan dan kesenian.	4	4	4	
7.	pendidikan jasmani dan	1	1	1	
8.	kesehatan	1	1	1	
	Bahasan Inggris	2	2	2	
9.	Tekhnologi dan Informasi	1	1	1	
	Komputer	1	1	1	
	Muatan Lokal:		1	1	
	a. Keterampilan / PKK	1	1	1	
	b. Keterampilan elektronik	1			
	c. Bahasa Daerah	1	1	1	
10.	Pendidikan Agama	1	1	1	
	a. Al-Quran / Tajwid	1	1	1	
	b. Hadist	1	1	1	
	c. Tauhid	1	1	1	
	d. Fiqh		1	1	
	e. Bahasa Al-Qur'an		1	1	
	f. Aswaja				
	g. Tarikh				

Adapun mengenai sistem belajar mengajar yang diterapkan adalah sistem klasikal. Artinya dalam penyampaian pelajaran sebagian besar dilakukan di dalam kelas dengan metode pembelajaran yang bervariasi.

Selain itu, dalam proses penyelenggaraan pendidikan di SMP Khadijah 2, terdapat beberapa program unggulan dalam bidang kurikulum ini, yakni;

1. Penerapan KBK dan CTL
2. Penerapan model pembelajaran moving class
3. Penyelenggaraan kegiatan English Day bagi seluruh personal sekolah
4. Penyelenggaraan pembinaan 3 bahasa asing
5. Penyelenggaraan pembelajaran Bi – Linguil untuk kelompok Mipa dan Sosiologi
6. Penyelenggaraan Board Base Education ( BBE )
7. Penyelenggaraan model pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan

Hal tersebut merupakan masifestasi dari keadaan SMP Khadijah 2 itu sendiri sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) mandiri. Mandiri dalam artian sebagai sekolah yang mandiri dari bantuan dana pemerintah, namun dalam merintis sekolah Berstandar Internasional ini SMP Khadijah berkoordinasi dengan Universitas Cambridge dan Universitas Negeri Malang (UM).

## **B. Penyajian Data**

Pada sub bab yang pertama peneliti sampaikan gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya SMP Khadijah 2 Surabaya, visi, misi, keadaan siswa dan keadaan guru/karyawan SMP Khadijah 2 Surabaya. Maka sub bab yang kedua ini peneliti menyajikan data-data hasil penelitian tentang implementasi permen diknas no 41 tahun 2007 tentang standar proses pada guru PAI di SMP Khadijah 2 Surabaya.

Sebagaimana yang diketahui bahwa mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMP Khadijah 2 Surabaya terdiri dari beberapa mata pelajaran tersendiri, yaitu Fikih, Qur'an Hadist, Bahasa Arab, Tarikh, Akidah Akhlak dan Aswaja.

### **1. Data Tentang Perencanaan Pembelajaran PAI di SMP Khadijah 2**

Perencanaan dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan dalam penyelenggaraan pendidikan di lembaga formal, karena perencanaan pembelajaran merupakan kerangka dasar dalam pembelajaran yang disusun secara logis dan sistematis oleh tenaga pengajar.

Dalam perencanaan pembelajaran ini, guru-guru PAI di SMP Khadijah2 secara otomatis harus menyiapkan silabus serta menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai instrumen utama dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Silabus sebagai seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian senantiasa disusun secara mandiri oleh masing-masing guru PAI di SMP Khadijah 2 secara sistematis yang

memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Adapun susunan silabus PAI yang dipakai di SMP Khadijah 2 Surabaya, yakni sebagai berikut;

- a. Identitas mata pelajaran/tema pelajaran.
- b. Standar kompetensi.
- c. Kompetensi dasar.
- d. Materi pembelajaran.
- e. Kegiatan pembelajaran.
- f. Indikator pencapaian kompetensi.
- g. Penilaian.
- h. Alokasi waktu.
- i. Sumber belajar.

Dalam penyusunan RPP, guru-guru PAI di SMP Khadijah memiliki pemahaman kuat terkait pesan-pesan yang harus termuat dalam RPP yang telah disusun, pesan-pesan yang dimaksud adalah adanya usaha dalam;

- a. mengembangkan budaya membaca dan menulis terhadap peserta didik.
- b. memperhatikan perbedaan individu peserta didik
- c. dorongan terhadap peserta didik untuk partisipasi aktif.
- d. pemberian umpan balik dan tindak lanjut.
- e. unsur keterkaitan dan keterpaduan dalam keutuhan pengalaman belajar.

- f. penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi<sup>78</sup>

Penyusunan RPP tersebut terkait dengan rencana yang harus dilaksanakan ketika berada dalam di ruang kelas dan bagaimana menghadapi peserta didik, Termasuk di dalamnya dalam mengelola kelas, menata bahan ajar, menentukan bahan atau media pembelajaran, dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi, dokumentasi serta wawancara di lapangan, penulis menemukan bahwa guru-guru PAI di SMP Khadijah 2 telah memahami betul keharusan tersebut. Bpk. Eman Sudirman, salah seorang guru PAI (akidah akhlak) menyatakan bahwa;<sup>79</sup>

*“...penyusunan suatu RPP tidak cukup hanya pada mengikuti alur baku yang telah disediakan, akan tetapi lebih dari itu, harus ada aktifitas pembelajaran senyatanya yang berorientasi pada aktifitas dan kompetensi siswa”.*

Hal senada diungkapkan oleh guru PAI yang lain seperti Bpk. Dudung Zainal, yang menyatakan bahwa;<sup>80</sup>

*“...penyusunan RPP dalam KTSP saat ini menjadikan guru-guru memiliki ruang gerak yang luas dalam menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.”*

Hal tersebut ditambahkan oleh pernyataan Bpk. Syafiq, yang menyatakan bahwa;<sup>81</sup>

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Kanadi, selaku guru Bahasa Arab yang juga mantan Kepala Sekolah SMP Khadijah 2, pada tanggal 13 mei 2009

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Eman Sudirman selaku guru Akidah Akhlak, pada tanggal 13 Mei 2009

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Dudung Zainal selaku guru Akidah Akhlak, pada tanggal 13 Mei 2009

*“...dalam kondisi ini dan dengan RPP yang disusun dan akan diaplikasikan setiap guru dipertaruhkan kapabilitasnya dihadapan lembaga pendidikan dan masyarakat pada umumnya”.*

Pernyataan-pernyataan tersebut menjadi indikasi kuat bahwa guru-guru PAI di SMP Khadijah telah cukup baik dalam memahami peran dan idealitas RPP yang harus disusun.

Berikut ini merupakan bentuk RPP mata pelajaran PAI yang dipakai di SMP Khadijah 2 Surabaya, sebagaimana yang penulis lampirkan;

- a. Identitas mata pelajaran
- b. Standar kompetensi
- c. Kompetensi dasar
- d. Indikator pencapaian kompetensi
- e. Materi ajar
- f. Alokasi waktu
- g. Metode pembelajaran
- h. Tujuan pembelajaran
- i. Kegiatan pembelajaran
- j. Penilaian hasil belajar
- k. Sumber belajar

## 2. Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMP Khadijah 2

Kegiatan pembelajaran di SMP Khadijah 2 berlangsung pada pagi hari mulai pukul 06:45 s/d 13:45 selama enam hari dalam seminggu. Kegiatan

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Syafiq selaku guru Akidah Akhlak, pada tanggal 13 Mei 2009

pembelajaran ini siap dimulai seiring dengan bel pertanda masuk kelas berbunyi. Sebelum pembelajaran di setiap kelas dimulai, terlebih dahulu seluruh siswa-siswi SMP Khadijah 2 membaca Murottal al-Qur'an (senin-rabu) dan surat-surat pendek (kamis-sabtu). Bacaan-bacaan do'a ini rutin dilakukan oleh seluruh siswa-siswi di SMP Khadijah 2, pembiasaan ini dikomando oleh salah satu siswa yang telah dipilih jauh-jauh hari sebelumnya dari microphone kantor para guru dan diikuti oleh seluruh siswa-siswi di SMP Khadijah 2.

Selama mengadakan observasi penulis melihat keadaan ruang kelas yang tertata rapi. Penataan tempat duduk ini sewaktu-waktu bisa berubah dengan menyesuaikan materi dan model pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga penyesuaian tempat duduk ini dapat mengakomodasi metode pembelajaran tersebut secara efisien, dan intonasi suara guru pun dapat dialokasikan secara maksimal.

Hal tersebut didukung oleh keadaan kapasitas kelas yang proporsional, hanya kelas VIII yang memiliki jumlah rombongan belajar melebihi 32 peserta didik, namun keadaan tersebut tidak mengurangi kualitas pembelajaran yang ada karena ruangan kelas VIII ini cukup besar. Sedangkan kelas VII dan kelas IX masing-masing terbagi dalam dua kelas sehingga dalam pembelajaran yang diselenggarakan rombongan belajar tersebut lebih kondusif.



Selain itu performance guru-guru PAI pun sangat baik, sopan, bersih, rapi, berdasar serta senantiasa bertutur kata dengan santun terhadap semua orang termasuk dengan para murid sehingga kharisma sebagai tenaga pendidik benar-benar dapat dirasakan.

Dalam proses pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SMP Khadijah 2 Surabaya, pelaksanaannya menekankan pada suatu proses yakni interaksi dinamis antara guru dan siswa dalam suasana yang aktif. Sang guru selalu aktif dalam memberi motivasi kepada siswa, memantau kegiatan siswa, memberi umpan balik, memberi pertanyaan yang menantang dan mempertanyakan gagasan siswa. Selain itu siswa juga aktif dalam membaca buku, bertanya, berdiskusi dengan teman, mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas-tugas individu maupun kelompok.

Dalam pembelajaran tersebut, para guru juga kreatif dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan yang beragam dan juga dapat memanfaatkan lingkungan sehingga siswa pun dapat berfikir kritis dan kreatif. Pembelajaran juga dapat berjalan dengan efektif karena tujuan pembelajaran dapat tercapai dan juga siswa menguasai keterampilan yang diperlukan serta pembelajaran juga menyenangkan karena guru tidak membuat siswa takut serta tidak ada tekanan baik secara fisik maupun psikologis.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, guru-guru PAI di SMP Khadijah 2 memahami dengan baik terkait model-model pembelajaran yang berbasis pada kompetensi siswa, sehingga dalam pembelajaran yang

dilakukan tidak melulu berkuat pada satu model pembelajaran saja. Variasi-variasi pembelajaran biasa dilakukan dengan menyesuaikan mata pelajaran serta standar kompetensi yang akan dicapai sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dengan suatu model pembelajaran yang dilakukan.

Adapun model-model pembelajaran tersebut diantaranya;<sup>82</sup>

- a. Model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*)
  - b. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperatif Learning*)
  - c. Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Instruction*)
  - d. Strategi-strategi Belajar (*Learning Strategies*)
  - e. Pengajaran dan Pembelajaran (*Contextual Teaching and Learning*)
  - f. Pembelajaran Model Diskusi
  - g. Model Pembelajaran Inkuiri
  - h. Strategi Belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)
  - i. Strategi Belajar Peta Konsep (*Concept Mapping*)
3. Data Tentang Penilaian Hasil Pembelajaran PAI di SMP Khadijah 2

Pengumpulan informasi belajar siswa dapat dilakukan melalui beberapa tes dan beberapa bentuk penilaian. Di dalam silabus rencana pengajaran PAI, sudah terdapat rumusan penilaian dengan menggunakan berbagai macam tes beserta alat penilaiannya. Keseimbangan tiga ranah

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dan dokumentasi arsip dengan Bpk. Drs. Lukman Hakim, M.Pd, selaku Kepala Sekolah, serta Bpk. Dudung Zainal selaku guru Fikih dan Qur'an Hadist, pada tanggal 12 Mei 2009

(kognitif, afektif, psikomotorik) dalam penilaian hasil pembelajaran perlu mendapat perhatian dalam merancang alat penilaian.

Berdasarkan observasi penulis, pengumpulan hasil belajar siswa yang dilakukan guru-guru PAI di SMP Khadijah 2 Surabaya adalah sbb;

a. Tes Tertulis

Dalam menilai hasil belajar khususnya pada aspek kognitif, alat penilaian yang paling banyak digunakan adalah tes tertulis. Di SMP Khadijah 2 tes tertulis ini dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa tentang materi PAI yang diberikan. Dalam hal ini peserta didik memberikan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan.

Seperti contoh dalam silabus PAI Akidah akhlak SMP kelas VIII dalam kompetensi dasar siswa mampu Menjelaskan macam-macam perilaku terpuji pada diri sendiri. Alat penilaiannya yang berbentuk tertulis yaitu; “Sebutkan definisi ; Inovasi, Percaya Diri, Kreatif, Produktif. Berikan contoh perbuatan terpuji berikut penjelasannya!”. Dari dua pertanyaan itulah dapat dinilai tingkat kognitif dan afektif siswa. Pada aspek kognitif siswa memahami macam-macam perilaku terpuji pada diri sendiri.. Pada aspek afektif, siswa dapat memberikan tanggapan mengenai contoh perbuatan terpuji berikut penjelasannya.

b. Tes Perbuatan

Tes perbuatan merupakan penilaian dengan berbagai macam tugas dan situasi dimana peserta tes diminta untuk mendemonstrasikan pemahaman dan

pengaplikasian pengetahuan yang mendalam. Tes ini pada umumnya digunakan untuk mengukur taraf kompetensi yang bersifat ketrampilan (psikomotorik), dimana penilaiannya dilakukan pada proses penyelesaian tugas dan hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah melakukan tugas tersebut.

Kawasan psikomotorik adalah kawasan yang berorientasi pada keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot. Dalam hal ini guru-guru PAI di SMP Khadijah 2 memiliki peran besar dalam tes perbuatan sesuai dengan materi PAI yang diajarkan.

Tes perbuatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung yang memungkinkan terjadinya praktek pengambilan nilai berdasarkan hasil pengamatan guru terhadap anak didik selama proses pembelajaran dalam kelas.

Seperti contoh dalam silabus PAI Qur'an Hadist SMP kelas VIII dalam kompetensi dasar siswa mampu menjelaskan hukum bacaan mim sukun, ra dan lam. Alat penilaian yang berbentuk tes perbuatan, yaitu "mendemonstrasikan hukum bacaan mim sukun, ra dan lam". Kemudian, satu persatu maju untuk dinilai. Penilaian pada tes perbuatan seperti ini merupakan penilaian pada aspek psikomotorik siswa.

#### c. Tes penugasan

Tes penugasan ini dilakukan oleh guru untuk mengukur seberapa jauh pengalaman yang telah siswa dapatkan, juga bagaimana aplikasinya.

Seperti contoh dalam dalam silabus PAI Qur'an Hadist SMP kelas VIII dalam kompetensi dasar siswa mampu menjelaskan hukum bacaan mim sukun, ra dan lam. Alat penilaian tes penugasan ini guru memerintahkan siswa untuk mencari contoh-contoh hukum bacaan mim sukun bila bertemu dengan mim, ba, ra dan lam di dalam Al-Qur'an.

#### d. Portofolio

Portofolio merupakan kumpulan atau berkas pilihan yang dapat memberikan informasi suatu penilain. Dalam merealisasikan penilaian portofolio, setiap guru PAI memiliki buku jurnal. Namun jurnal tersebut belum memenuhi kriteria penilaian portofolio yang telah ada.

Berdasarkan wawancara dengan Bpk. Drs. Komari, penilaian portofolio pada mata pelajaran ASWAJA belum bisa dilakukan,<sup>83</sup> begitu pula dengan mata pelajaran PAI lainnyapun belum dapat diterapkan oleh guru-guru PAI secara umum.<sup>84</sup> Dengan demikian untuk mencatat informasi tentang perkembangan belajar siswa cukup dengan menggunakan jurnal yang dimiliki guru PAI yang difasilitasi sekolah.

#### 4. Data Tentang Pengawasan Pembelajaran PAI di SMP Khadijah 2

Dalam setiap lembaga, formal maupun non-formal, profit ataupun non-profit tentu membutuhkan peran pengawasan dalam proses menuju

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Drs. Komari selaku guru Aswaja, tanggal 20 Mei 2009

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bpk. Lukman Hakim, M.Pd selaku kepala sekolah, tanggal 20 Mei 2009

tercapainya tujuan, dengan adanya pengawasan ini maka setiap pekerjaan yang dilaksanakan menjadi lebih teliti, efektif dan efisien.

Di SMP Khadijah 2, fungsi pengawasan dilakukan dengan pendekatan sistem yakni pengawasan yang dilakukan berdasarkan urutan prosedural yang dianut dalam menyelesaikan kegiatan rutin lembaga pendidikan. Sistem ini diatur sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

Adapun proses pengawasan yang dilakukan SMP Khadijah 2 dilakukan dengan berbagai cara antara lain;<sup>85</sup>

#### 1. Penentuan Standar

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya, SMP Khadijah 2 merasa perlu mengadakan penentuan standar, dalam hal ini penentuan standar adalah terlaksananya semua kegiatan pendidikan (pembelajaran) yang telah ditetapkan sebelumnya yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, dalam hal ini adalah standar proses pembelajaran yang dijabarkan dalam peraturan menteri pendidikan No. 41 tentang standar proses di atas.

Terlaksananya aktifitas pembelajaran yang baik tentu didukung oleh semua *stake holder* dalam lembaga pendidikan SMP Khadijah 2 ini. Selain itu, sikap kekeluargaan yang diciptakan oleh pimpinan lembaga pendidikan ini menjadi salah satu aspek *untangible* yang positif sehingga sikap partisipatif dari pihak-pihak yang terkait pun (para tenaga pendidik dan

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bpk. Lukman Hakim, M.Pd selaku kepala sekolah, tanggal 27 Mei 2009

kependidikan) lahir dalam rangka merealisasikan standar proses pembelajaran yang dimaksud tersebut.

## 2. Mengadakan Penilaian

Penilaian dilakukan agar apa yang ditetapkan sesuai dengan apa yang dilaksanakan. Penilaian yang dilakukan di SMP Khadijah 2 dengan memantau secara rutin kegiatan-kegiatan guru dalam melaksanakan tugasnya. Pengawasan dan pemantauan itu dapat berupa langsung ataupun tidak langsung. Untuk pengawasan langsung dilakukan dengan cara meninjau langsung ke lapangan dan menilai pekerjaan para guru apakah telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, apakah mereka melaksanakan tugas sesuai dengan yang dibebankan kepada mereka, apabila diperlukan perbaikan maka dapat dilakukan dengan cara memberikan pengarahan tentang kekurangan-kekurangan yang ada dan memberikan solusi dari kekurangan tersebut.

Peninjauan langsung itu dilakukan langsung oleh kepala sekolah. Dalam pengawasan langsung ini dapat langsung diketahui faktor yang menjadikan terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Semua itu dapat dilihat dan dinilai langsung oleh kepala sekolah, termasuk interaksi antara guru dengan guru yang lainnya.

Sedangkan pengawasan secara tidak langsung dilakukan tanpa meninjau langsung ke lapangan dan hanya berupa laporan-laporan baik tertulis ataupun tidak tertulis. Dengan adanya laporan tersebut maka hal-hal

menyimpang yang dilakukan guru dalam pembelajarannya dapat segera dilakukan perbaikan oleh kepala sekolah melalui komunikasi yang baik.

### 3. Mengambil Tindakan Perbaikan

Perbaikan dilakukan apabila terjadi penyimpangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Atau ketika prestasi rendah di bawah standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Tindakan perbaikan yang dilakukan kepala sekolah SMP Khadjah 2 dapat juga bersamaan dengan tindakan penilaian pada tiap semester.

Selain itu, tindakan perbaikan juga dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hal-hal yang perlu diperbaiki tersebut dicatat dan dikomunikasikan secara personal di luar kelas, hal ini dilakukan dengan maksud menjaga prestise guru terkait dihadapan murid-muridnya.

Komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah pun tidak bersifat *judgment* akan tetapi bersifat dialog dan sharing terkait anomaly atau ketidaksesuaian dengan standar yang ada.

Begitu juga sebaliknya, guru yang memiliki prestasi membanggakan akan diberikan reward “guru teladan” setiap tahunnya, selain itu program beasiswa yang diselenggarakan atas kerja sama dengan Yayasan (YTPS NU) pun diberikan kepada guru yang berprestasi.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Bpk. Lukman Hakim, M.Pd selaku kepala sekolah, tanggal 27 Mei 2009



### C. Analisis Data

Seperti yang telah disajikan dalam bab satu pendahuluan, sub bab metode penelitian, penelitian menggunakan metode deskriptif analisis dengan langkah-langkah yang dijelaskan selanjutnya.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dituangkan pada bab I, kepentingan peneliti adalah mengetahui bagaimana implementasi Permen Diknas no 41 tahun 2007 tentang standar proses pada guru PAI di SMP Khadijah 2 Surabaya.

Untuk mengetahui ketercapaian implementasi standar proses dalam pembelajaran PAI ini, peneliti telah melakukan dua kali observasi terhadap 5 lima guru PAI di SMP Khadijah 2 Surabaya dengan menggunakan instrumen observasi *check list*. Adapun format penilaiannya menggunakan skala prosentase yang kemudian dideskripsikan dengan analisis kualitatif.

Berikut ini penulis sampaikan prosedur perhitungan data-data dengan menggunakan instrumen observasi check list;

- a. Perlu diketahui terlebih dahulu jumlah jawaban pada tiap-tiap komponen, jumlah jawaban ini dihasilkan dari jumlah item pertanyaan masing-masing komponen yang dikalikan dengan jumlah responden tersebut. Rincian masing-masing komponen standar proses dapat diketahui sebagai berikut;

Tabel 6.

## Rancangan Observasi Standar Proses

No.	Komponen Standar Proses	Jumlah Item	Jumlah Responden	Jumlah Jawaban
1.	Perencanaan Pembelajaran	27	5	135 jawaban
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	46	5	230 jawaban
3.	Penilaian Pembelajaran	16	5	80 jawaban
4.	Pengawasan Pembelajaran	13	1	13 jawaban

- b. Untuk mengetahui prosentase tiap-tiap item, maka prosentase diperoleh dari jumlah frekuensi jawaban (Ya/Tidak) dikalikan dengan 100% kemudian dibagi dengan N (jumlah orang yang diobservasi), dengan

$$\text{rumus; } \frac{F}{N} \times 100\%$$

- c. Sedangkan untuk mengetahui prosentase secara keseluruhan pada masing-masing komponen, maka prosentase diperoleh dari jumlah frekuensi jawaban (Ya/Tidak) dikalikan dengan 100% kemudian dibagi dengan seluruh jumlah jawaban dalam komponen tersebut dengan rumus;

$$\text{Prosentase respon} = \frac{\sum f_i}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum f_i$  = jumlah frekuensi jawaban tiap aspek (jawaban ya/tidak).

$\sum f$  = jumlah frekuensi responden.

#### 1. Analisa Tentang Perencanaan Pembelajaran PAI di SMP Khadijah 2

Dalam perencanaan pembelajaran, silabus dan RPP menjadi salah satu hal yang sangat *urgent* dalam persiapan pembelajaran. Keduanya menjadi salah satu tolak ukur kualitas dan kapabilitas seorang tenaga pendidik dalam menjalankan profesinya, dalam hal ini guru PAI.

Berdasarkan observasi serta analisa penulis terhadap bentuk RPP yang mereka susun, guru-guru PAI di SMP Khadijah 2 memiliki kemampuan yang baik dalam merumuskan suatu silabus atau RPP, mereka menjadikan Permen Diknas No. 41 tentang standar proses sebagai pedoman mereka dalam merancang silabus ataupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Bpk. Eman Sudirman misalnya, salah seorang guru PAI (akidah akhlak) menyatakan bahwa;<sup>87</sup>

*“...penyusunan suatu RPP tidak cukup hanya pada mengikuti alur baku yang telah disediakan, akan tetapi lebih dari itu, harus ada aktifitas pembelajaran senyatanya yang berorientasi pada aktifitas dan kompetensi siswa”.*

Hal senada diungkapkan oleh guru PAI yang lain seperti Bpk. Dudung Zainal, yang menyatakan bahwa;<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Eman Sudirman selaku guru Akidah Akhlak, pada tanggal 13 Mei 2009

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Dudung Zainal selaku guru Akidah Akhlak, pada tanggal 13 Mei 2009

*“...penyusunan RPP dalam KTSP saat ini menjadikan guru-guru memiliki ruang gerak yang luas dalam menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.”*

Hal tersebut ditambahkan oleh pernyataan Bpk. Syafiq, yang menyatakan bahwa;<sup>89</sup>

*“...dalam kondisi ini dan dengan RPP yang disusun dan akan diaplikasikan setiap guru dipertaruhkan kapabilitasnya dihadapan lembaga pendidikan dan masyarakat pada umumnya”.*

Beberapa pernyataan di atas tersebut menjadi indikasi kuat bahwa pemahaman atas peran dan idealitas suatu RPP telah cukup baik dimiliki oleh guru-guru PAI di SMP Khadijah 2.

Kita akan mengetahui prosentase pada tiap-tiap item perencanaan pembelajaran dalam standar proses ini dengan mengalikan jumlah jawaban responden (Ya atau Tidak) dengan 100% yang kemudian dibagi dengan N atau jumlah orang yang diobservasi (sebanyak 5 guru), dengan rumus;

$\frac{F}{N} \times 100\%$ . Prosentase yang dicapai dalam komponen perencanaan

pembelajaran pada guru PAI adalah sebagai berikut;

**Tabel 7.**

**Komponen Perencanaan Proses pembelajaran**

No.	Perencanaan Proses Pembelajaran	Tally		Prosentase	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
1.	Guru PAI SMP Khadijah 2 senantiasa menyiapkan Silabus dan Rencana Pelaksanaan		-	100%	-

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Syafiq selaku guru Akidah Akhlak, pada tanggal 13 Mei 2009

Pembelajaran (RPP).					
2. Komponen Silabus meliputi:					
a. Identitas mata pelajaran/tema pelajaran.	IIII	-	100%	-	
b. Standar kompetensi.	IIII	-	100%	-	
c. Kompetensi dasar.	IIII	-	100%	-	
d. Materi pembelajaran.	IIII	-	100%	-	
e. Kegiatan pembelajaran.	IIII	-	100%	-	
f. Indikator pencapaian kompetensi.	IIII	-	100%	-	
g. Penilaian.	IIII	-	100%	-	
h. Alokasi waktu.	IIII	-	100%	-	
i. Sumber belajar.	IIII	-	100%	-	
3. Komponen RPP meliputi:					
a. Identitas mata pelajaran	IIII	-	100%	-	
b. Standar kompetensi	IIII	-	100%	-	
c. Kompetensi dasar	IIII	-	100%	-	
d. Indikator pencapaian kompetensi	IIII	-	100%	-	
e. Tujuan pembelajaran	IIII	-	100%	-	
f. Materi ajar	IIII	-	100%	-	
g. Alokasi waktu	IIII	-	100%	-	
h. Metode pembelajaran	IIII	-	100%	-	
i. Kegiatan pembelajaran	IIII	-	100%	-	
j. Penilaian hasil belajar	IIII	-	100%	-	
k. Sumber belajar	IIII	-	100%	-	
4. RPP yang disusun senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip;					
a. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik.	III	II	60%	40%	
b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik.	III	II	60%	40%	

c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.	II	III	40%	60%
d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.	IIII	-	100%	-
e. Memperhatikan Keterkaitan dan keterpaduan.	IIII	I	80%	20%
f. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.	III	II	60%	40%

Sumber: dikelola dari hasil observasi.

Dari prosentase di atas dapat kita lihat bahwa penyusunan silabus dan RPP yang dilakukan oleh kelima guru PAI di SMP Khadijah 2 Surabaya telah mencakup semua poin yang ada dalam Permen no 41 ini. Walaupun beberapa orang guru agama Islam kurang memperhatikan prinsip-prinsip yang dibangun dalam penyusunan RPP.

Kemudian, untuk mengetahui prosentase ketercapaian standar proses yaitu komponen perencanaan pembelajaran secara keseluruhan pada guru-guru PAI di SMP Khadijah 2 diperoleh diperoleh dari jumlah frekuensi jawaban (Ya/Tidak) dikalikan dengan 100% kemudian dibagi dengan seluruh jumlah jawaban dalam komponen tersebut, sebagai berikut;

$$P \% \text{ untuk jawaban "Ya"} = \frac{\sum f_i}{\sum f} \times 100\% \Rightarrow \frac{125}{135} \times 100\% = 92.59\%$$

$$P \% \text{ untuk jawaban "Tidak"} = \frac{\sum f_i}{\sum f} \times 100\% \Rightarrow \frac{10}{135} \times 100\% = 7.41\%$$

Maka, jika diketahui jawaban sebesar 92.59% perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru PAI di SMP Khadijah 2 sebagaimana dalam permen diknas No. 41 terpenuhi, sedangkan 7.41% perencanaan pembelajaran dalam permen ini belum terlaksana. Hal ini berarti implementasi perencanaan pembelajaran yang mengacu permen diknas No. 41 pada guru PAI di SMP Khadijah terpenuhi dengan sangat baik.

## 2. Analisa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMP Khadijah 2

Pelaksanaan pembelajaran merupakan pengejawantahan atas RPP yang telah dirancang sebelumnya. Sebagai fasilitator, guru-guru PAI dituntut untuk memaksimalkan peran dan kemampuannya dalam memfasilitasi, mengarahkan serta memberdayakan potensi anak didik sehingga potensi yang terpendam dalam setiap anak didik tersebut dapat diberdayakan secara maksimal pula.

Guru-guru PAI SMP Khadijah 2 dapat dikatakan telah melaksanakan suatu pembelajaran yang berorientasi pada siswa serta memberdayakan potensi siswa dengan baik. Walaupun secara eksplisit dalam RPP para guru PAI tidak mencantumkan istilah eksplorasi, elaborasi ataupun konfirmasi, namun aktifitas tersebut secara implisit telah menyentuh karakter pembelajaran eksplorasi, elaborasi ataupun konfirmasi yang sifatnya berorientasi pada peserta didik sebagaimana yang tercantum dalam Permen No 41.

Kegiatan inti pembelajaran yang mengandung sifat eksploratif, elaboratif, dan konfirmatif penulis temukan ketika mengamati secara langsung proses pembelajaran guru-guru PAI yang mereka selenggarakan, proses pembelajaran yang diselenggarakan bisa dikatakan baik. Pemahaman ini penulis dapatkan setelah melihat secara langsung aktifitas guru-guru PAI yang senantiasa memberikan motivasi pada anak didiknya, memberikan umpan balik, membuka waktu diskusi, memberikan pertanyaan serta mempertanyakan gagasan yang ditelurkan oleh para siswa. Sehingga suasana yang ada ini cukup dinamis, hal ini disebabkan salah satunya karena pembelajaran yang menyenangkan karena guru tidak membuat siswa takut serta tidak ada tekanan baik secara fisik maupun psikologis.

Hal tersebut dapat difahami karena guru PAI di SMP Khadijah 2 memiliki prinsip-prinsip pengelolaan proses pembelajaran yang kompetitif yang mengarah pada tujuan KBK, prinsip-prinsip tersebut antara lain;

- a. Memusatkan pada siswa,
- b. Belajar dengan melakukan (*Learning By Doing*),
- c. Mengembangkan kemampuan sosial,
- d. Mengembangkan keingintahuan, imajinasi, dan fitrah,
- e. Mengembangkan keterampilan memecahkan masalah,
- f. Mengembangkan kreatifitas siswa.<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Drs. M. Syafiq, tanggal 12 Mei 2009



Dengan berbagai macam metode pembelajaran yang berbasis pada kompetensi siswa, guru-guru PAI di SMP Khadijah 2 mengacu pada keberadaan komponen pelaksanaan pembelajaran dalam Permen Diknas No. 41. Walaupun demikian, dari kesekian banyak poin-poin yang tercantum dalam Permen Diknas No. 41 ini masih terdapat poin-poin yang belum terpenuhi, hal tersebut dikarenakan keterbatasan ruang, waktu serta biaya yang ada.

Untuk mengetahui prosentase pada tiap-tiap item pelaksanaan pembelajaran dalam standar proses ini, yakni dengan mengalikan jumlah jawaban responden (Ya atau Tidak) dengan 100% yang kemudian dibagi dengan N atau jumlah orang yang diobservasi (sebanyak 5 guru), dengan rumus;  $\frac{F}{N} \times 100\%$ . Prosentase yang dicapai dalam komponen pelaksanaan pembelajaran pada guru PAI adalah sebagai berikut;

**Tabel 8.**

**Komponen Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

No.	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Tally		Prosentase	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
	<i>A. Persyaratan Pelaksanaan proses pembelajaran</i>				
	1. Beban kerja guru PAI di SMP Khadijah 2 mencakup kegiatan pokok; merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan	IIII	-	100%	-

	melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan.				
2.	Beban kerja guru PAI dalam kegiatan pokok diatas adalah sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu.	-	IIII	-	100%
3.	Buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah.	IIII	-	100%	-
4.	Rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah 1 : 1 per mata pelajaran.	IIII	-	100%	-
5.	Guru PAI di SMP Khadijah 2 menggunakan buku panduan, buku pengayaan dan buku referensi serta sumber belajar lainnya.	IIII	-	100%	-
6.	Guru PAI membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah.	IIII	-	100%	-
7.	Guru PAI memperhatikan tata kelola tempat duduk yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	IIII	-	100%	-
8.	Guru PAI memperhatikan volume dan intonasi suaranya dalam proses pembelajaran sehingga dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.	IIII	I	20%	80%
9.	Tutur kata guru PAI santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik.	IIII	-	100%	-
10.	Guru PAI menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.	IIII	I	80%	20%
11.	Guru PAI menciptakan ketertiban, kedisiplinan,	IIII	-	100%	-

	kenyamanan, keselamatan, dan kepatuhan pada peraturan.				
	12. Guru PAI memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.	IIII	-	100%	-
	13. Guru PAI menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi.	IIII	-	100%	-
	14. Guru PAI menghargai pendapat yang diungkapkan peserta didik.	IIII	-	100%	-
	15. Guru PAI memakai pakaian yang sopan, bersih, dan rapi.	IIII	-	100%	-
	16. Guru PAI menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya pada tiap awal semester.	I	III	20%	80%
	17. Guru PAI memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.	IIII	-	100%	-
	<i>B. Pelaksanaan Pembelajaran</i>				
	18. Dalam kegiatan pendahuluan guru PAI;				
	a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	IIII	-	100%	-
	b. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	IIII	-	100%	-
	c. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	IIII	-	100%	-
	d. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	II	III	40%	60%

	<p>19. Kegiatan inti pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.</p> <p>20. Kegiatan inti pembelajaran guru PAI melakukan kegiatan;</p> <p>A. eksplorasi, yang meliputi:</p> <p>a) pelibatan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan belajar dari aneka sumber.</p> <p>b) penggunaan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.</p> <p>c) memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.</p> <p>d) pelibatan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p>e) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</p> <p>B. elaborasi, yang meliputi:</p> <p>a) pembiasaan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.</p> <p>b) memfasilitasi peserta didik melalui</p>	<p>IIII</p> <p>IIII</p> <p>III</p> <p>IIII</p> <p>II</p> <p>IIII</p> <p>IIII</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>I</p> <p>-</p> <p>III</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>100%</p> <p>20%</p> <p>80%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>20%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>	<p>-</p> <p>80%</p> <p>20%</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>60%</p> <p>-</p> <p>-</p>
--	--	--	--	--	---

	pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.				
	c) pemberian kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	IIII	-	100%	-
	d) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.	III	I	80%	20%
	e) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.	IIII	-	100%	-
	f) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.	II	III	40%	60%
	g) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	IIII	-	100%	-
	h) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.	II	III	40%	60%
	i) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.	IIII	-	100%	-
	C. konfirmasi, yang meliputi:				
	a) pemberian umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.	IIII	-	100%	-
	b) pemberian konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui	III	II	60%	40%

	berbagai sumber.				
	c) memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	IIII	-	100%	-
	d) memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.	IIII	-	100%	-
	21. Dalam kegiatan penutup guru PAI melakukan kegiatan;				
	a) bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	IIII	-	100%	-
	b) melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	IIII	-	100%	-
	c) pemberian umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	IIII	-	100%	-
	d) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	III	II	60%	40%
	e) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	IIII	-	100%	-

Sumber: dikelola dari hasil observasi

Dari tabel di atas, dapat kita lihat prosentase tiap-tiap item pada kelima guru PAI di SMP Khadijah 2 Surabaya. Item-item dalam Permen No. 41 di atas tersebut didominasi oleh jawaban-jawaban “Ya” baik itu dalam persyaratan pelaksanaannya ataupun pelaksanaan pembelajaran itu sendiri.. Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa dalam aktifitas pembelajarannya cukup banyak guru PAI di SMP Khadijah 2 memahami betul apliksai Permen No.41.

Berdasarkan data yang penulis dapat dalam aktifitas pembelajaran yang diselenggarakan, penulis secara langsung memahami bahwa guru-guru PAI menyentuh karakter pembelajaran eksplorasi, elaborasi ataupun konfirmasi yang sifatnya berorientasi pada peserta didik sebagaimana yang tercantum dalam Permen No 41. walaupun secara eksplisit (dalam RPP) tidak tercantum istilah-istilah eksplorasi, elaborasi ataupun konfirmasi, karena mereka menggunakan metode pembelajaran lain yang tetap mengakomodasi ketiga unsur dalam Permen tersebut (eksplorasi, elaborasi ataupun konfirmasi). Metode pembelajaran tersebut diantaranya;

- a. Memusatkan pada siswa,
- b. Belajar dengan melakukan (*Learning By Doing*),
- c. Mengembangkan kemampuan sosial,
- d. Mengembangkan keingintahuan, imajinasi, dan fitrah,
- e. Mengembangkan keterampilan memecahkan masalah,
- f. Mengembangkan kreatifitas siswa.

Dalam pembelajaran tersebut, mereka memberikan motivasi pada anak didiknya, memberikan umpan balik, membuka waktu diskusi, memberikan pertanyaan serta mempertanyakan gagasan yang diajukan oleh para siswa. Sehingga suasana yang ada ini cukup dinamis, hal tersebut disebabkan karena pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru sangat ramah siswa sehingga menyenangkan bagi siswa karena memang para guru tidak membuat siswa takut serta tidak ada tekanan baik secara fisik maupun psikologis.

Kemudian, untuk mengetahui prosentase ketercapaian standar proses yaitu komponen pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan pada guru-guru PAI di SMP Khadijah 2 diperoleh dari jumlah frekuensi jawaban (Ya/Tidak) dikalikan dengan 100% kemudian dibagi dengan seluruh jumlah jawaban dalam komponen tersebut, yakni sebagai berikut;

$$P \% \text{ untuk jawaban "Ya"} = \frac{\sum f_i}{\sum f} \times 100\% \Rightarrow \frac{201}{230} \times 100\% = 87.39 \%$$

$$P \% \text{ untuk jawaban "Tidak"} = \frac{\sum f_i}{\sum f} \times 100\% \Rightarrow \frac{29}{230} \times 100\% = 12.61\%$$

Jika diketahui jawaban sebesar 87.39 % pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru PAI di SMP Khadijah 2 sebagaimana dalam permen diknas No. 41 terpenuhi, sedangkan 12.61% pelaksanaan pembelajaran dalam permen ini belum terlaksana. Hal ini berarti implementasi pelaksanaan pembelajaran yang mengacu permen diknas No. 41 pada guru PAI di SMP Khadijah 2 terpenuhi dengan baik.



### 3. Analisa Tentang Penilaian Hasil Pembelajaran PAI di SMP Khadijah 2

Penilaian merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh seorang tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan penilaian, guru akan mengetahui perkembangan hasil belajar, intelegensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian siswa atau peserta didik. Aktifitas penilaian ini dilakukan dalam rangka untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, hingga dapat diketahui perbaikan-perbaikan yang barang kali perlu dilakukan.

Guru-guru PAI di SMP Khadijah 2 memiliki prinsip-prinsip serta teknik penilaian yang terukur. Teknik tersebut berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik/tes kinerja baik secara individual ataupun kelompok. Teknik-teknik penilaian tersebut dilakukan oleh guru-guru PAI dengan pengawasan langsung Kepala Sekolah. Hanya saja, teknik penilaian individual (portofolio) belum dapat dilakukan guru PAI karena keterbatasan tenaga serta waktu yang dimiliki.

Untuk mengetahui prosentase pada tiap-tiap item penilaian pembelajaran dalam standar proses ini, yakni dengan mengalikan jumlah jawaban responden (Ya atau Tidak) dengan 100% yang kemudian dibagi dengan N atau jumlah orang yang diobservasi (sebanyak 5 guru), dengan

rumus;  $\frac{F}{N} \times 100\%$ . Prosentase yang dicapai dalam komponen penilaian pembelajaran pada guru-guru PAI SMP Khadijah 2 adalah sebagai berikut;

**Tabel 9.**

**Komponen Penilaian Hasil Pembelajaran**

No.	Penilaian Pembelajaran	Tally		Prosentase	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
	1. Penilaian dilakukan oleh guru PAI dimaksudkan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik.	IIII	-	100%	-
	2. Penilaian dilakukan oleh guru PAI digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar.	IIII	-	100%	-
	3. Penilaian dilakukan oleh guru PAI dimaksudkan untuk memperbaiki proses pembelajaran.	IIII	-	100%	-
	4. Sebagaimana dalam acuan standar penilaian, apakah penilaian yang dilakukan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip;				
	a. sah, yang berarti Penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.	IIII	-	100%	-
	b. objektif, yang berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.	IIII	-	100%	-
	c. adil, yang berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta	IIII	-	100%	-

	didik.				
	d. terpadu, yang berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.	IIII	-	100%	-
	e. terbuka, yang berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.	IIII	-	100%	-
	f. menyeluruh dan berkesinambungan, yang berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik Penilaian yang sesuai.	IIII	-	100%	-
	g. sistematis, yang berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.	IIII	-	100%	-
	h. beracuan kriteria, yang berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.	IIII	-	100%	-
	i. akuntabel, yang berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan.	IIII	-	100%	-
	5. Sebagaimana dalam acuan standar penilaian, apakah teknik penilaian yang dilakukan meliputi hal-hal berikut;				
	a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa; tes, observasi, penugasan	IIII	-	100%	-

	perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.				
	b. Teknik tes berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik/tes kinerja.	IIII	-	100%	-
	c. Teknik observasi atau pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung atau di luar kegiatan pembelajaran.	I	IIII	20%	80%
	d. Teknik penugasan baik perseorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas rumah atau proyek.	II	III	40%	60%

Sumber: dikelola dari hasil observasi

Tabel di atas berisi item-item yang tidak hanya dalam Permen No. 41, akan tetapi juga banyak yang merupakan Permen No.20 tentang Standar Penilaian. Prosentase yang dicapai tiap guru PAI pada tiap-tiap item di atas banyak yang mencapai 100%.

Berdasarkan wawancara serta observasi yang penulis lakukan di lapangan, ternyata guru-guru PAI di SMP Khadijah 2 telah memiliki prinsip-prinsip yang diadopsi dari Permen Diknas No. 41 prinsip-prinsip tersebut antara lain;

- a. Sahih.
- b. objektif.

- c. adil.
- d. terpadu.
- e. terbuka.
- f. menyeluruh dan berkesinambungan.
- g. sistematis.
- h. beracuan kriteria.
- i. akuntabel.

Sedangkan untuk mengetahui prosentase ketercapaian standar proses yaitu komponen penilaian pembelajaran secara keseluruhan pada guru-guru PAI di SMP Khadijah 2 diperoleh dari jumlah frekuensi jawaban (Ya/Tidak) dikalikan dengan 100% kemudian dibagi dengan seluruh jumlah jawaban dalam komponen tersebut, yakni sebagai berikut;

$$P \% \text{ untuk jawaban "Ya"} = \frac{\sum f_i}{\sum f} \times 100\% \Rightarrow \frac{76}{80} \times 100\% = 95 \%$$

$$P \% \text{ untuk jawaban "Tidak"} = \frac{\sum f_i}{\sum f} \times 100\% \Rightarrow \frac{4}{80} \times 100\% = 5 \%$$

Jika diketahui jawaban sebesar 95 % penilaian hasil pembelajaran dilakukan oleh guru PAI di SMP Khadijah 2 sebagaimana dalam permen diknas terpenuhi, sedangkan 5 % penilaian hasil pembelajaran dalam permen ini belum terlaksana. Hal ini berarti implementasi penilaian hasil pembelajaran yang mengacu permen pada guru PAI di SMP Khadijah terpenuhi dengan baik.

#### 4. Analisa Tentang Pengawasan Proses Pembelajaran PAI di SMP Khadijah 2

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan tenaga pendidik dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tujuan yang sudah digariskan sebelumnya. Pengawasan mencakup kelanjutan tugas, untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilakukan sesuai rencana. Pelaksanaan kegiatan yang ada dievaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan yang ada dapat dicapai dengan baik, yang merupakan sebagai salah satu upaya dalam mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan.

Pengawasan berarti kegiatan mengukur tingkat efektifitas kerja personal dan tingkat efesiensi penggunaan metode dan alat tertentu dalam usaha mencapai tujuan. Dalam aktifitas pengawasan ini kepala sekolah SMP Khadijah 2 menjadi seorang *maestro* dalam perjalanan pendidikan (pembelajaran) di lembaga yang dipimpinnya.

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pucuk pimpinan tertinggi bisa dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari aktifitas Bpk. Drs. Lukman Hakim, M.Pd sebagai kepala sekolah yang senantiasa memonitoring proses pembelajaran di SMP Khadijah 2. Pengawasan proses pembelajaran ini mengacu pada Permen Diknas No. 41 yang dimulai dari perencanaan proses pembelajaran hingga penilaian hasil pembelajaran yang

ada. Menurut Drs. Lukman Hakim, M.Pd hasil kegiatan pemantauan proses pembelajaran ini pelaporannya bersifat pasif kepada YTPS NU Khadijah dalam artian ini baru diberikan ketika pihak-pihak yang berkepentingan membutuhkannya. Namun pelaporan yang kaitannya dengan keuangan senantiasa rutin memberikan laporan.<sup>91</sup>

Sebagai bentuk *follow up* atas guru-guru yang berprestasi, pihak lembaga yang berkerja sama dengan Yayasan memberikan kesempatan berupa beasiswa kepada guru-guru yang berprestasi serta memiliki pengabdian yang lama untuk dapat melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Saat ini, Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdhatul ‘Ulama sedang memberikan beasiswa kepada ibu Ina Rochani, S.Pd di Universitas Negeri Surabaya (UNESA).

Untuk mengetahui prosentase pada tiap-tiap item pengawasan pembelajaran dalam Permen Diknas ini, yakni dengan mengalikan jawaban responden (Ya atau Tidak) dengan 100% yang kemudian dibagi dengan N atau jumlah orang yang diobservasi, dengan rumus;  $\frac{F}{N} \times 100\%$ . Responden yang dimaksud dalam komponen pengawasan pembelajaran sebagaimana dalam Permen Diknas No.41 tentang standar proses serta No. 20 tentang standar penilaian adalah seorang saja yakni Kepala Sekolah tersebut. Adapun

---

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Bpk Drs. Lukman Hakim, M.Pd selaku kepala sekolah, tanggal 27 Mei 2009

prosentase yang dicapai dalam komponen pengawasan pembelajaran yang dilakukan Kepala Sekolah pada di SMP Khadijah 2 adalah sebagai berikut;

**Tabel 10.**

**Komponen Pengawasan Proses Pembelajaran**

No	Pengawasan Proses Pembelajaran	Tally		Prosentase	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
	1. Pemantauan proses pembelajaran senantiasa dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian hasil pembelajaran.	l	-	100%	-
	2. Pemantauan senantiasa dilakukan dengan cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi.	l	-	100 %	-
	3. Kegiatan pemantauan dilakukan kepala dan pengawas satuan pendidikan.	l	-	100 %	-
	4. Supervisi proses pembelajaran senantiasa dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian hasil pembelajaran	l	-	100 %	-
	5. Supervisi pembelajaran senantiasa diselenggarakan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi.	l	-	100 %	-
	6. Kegiatan supervisi senantiasa dilakukan oleh kepala satuan pendidikan.	l	-	100 %	-
	7. Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses.	l	-	100 %	-
	8. Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara mengidentifikasi kinerja guru dalam proses	l	-	100 %	-



	pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru.				
	9. Evaluasi proses pembelajaran dipusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran.		-	100%	-
	10. Hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran diatas senantiasa dilaporkan kepada pemangku kepentingan.	-		-	100 %
	11. Penguatan dan penghargaan senantiasa diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar.		-	100 %	-
	12. Teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar.		-	100 %	-
	13. Guru PAI diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut.		-	100 %	-

Sumber: dikelola dari hasil observasi

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktifitas pemantauan sebagaimana dalam Permen No.41 tentang standar proses dilakukan oleh kepala sekolah dengan sangat baik. Pengawasan dilakukan kepala sekolah dengan kontinu dan terstruktur, supervisi terhadap guru-guru PAI kerap dilakukan dengan berkesinambungan sehingga para guru menjadi terdorong untuk bergerak maju, terlebih lagi terdapat *reward* (diantaranya beasiswa) yang bisa didapatkan jika kinerja guru PAI sangat baik.

Kepala Sekolah akan melakukan perbaikan apabila prestasi/performance guru rendah di bawah standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam melakukan perbaikan, Kepala sekolah melakukan komunikasi yang tidak bersifat *judgment* atau mgnhakimi akan tetapi bersifat

dialog dan *sharing* terkait *anomaly* atau ketidaksesuaian dengan standar yang ada.

Kemudian, untuk mengetahui prosentase ketercapaian standar proses yaitu komponen pengawasan pembelajaran secara keseluruhan di SMP Khadijah 2 diperoleh diperoleh dari jumlah frekuensi jawaban (Ya/Tidak) dikalikan dengan 100% kemudian dibagi dengan seluruh jumlah jawaban dalam komponen tersebut, sebagai berikut;

$$P \% \text{ untuk jawaban "Ya"} = \frac{\sum f_i}{\sum f} \times 100\% \Rightarrow \frac{12}{13} \times 100\% = 92.31 \%$$

$$P \% \text{ untuk jawaban "Tidak"} = \frac{\sum f_i}{\sum f} \times 100\% \Rightarrow \frac{1}{13} \times 100\% = 7.69\%$$

Jika diketahui jawaban sebesar 92.31% pengawasan pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru PAI di SMP Khadijah 2 sebagaimana dalam permen diknas No. 41 terpenuhi, sedangkan 7.69% pengawasan pembelajaran dalam permen ini belum terlaksana. Hal ini berarti implementasi pengawasan pembelajaran yang mengacu permen diknas No. 41 pada guru PAI di SMP Khadijah terpenuhi dengan baik.

Penelitian ini dapat disajikan dari hasil penelitiannya dengan prosentase, hasil dari proses analisis prosentase peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut;

**Tabel 11.****Rancangan Presentasi Standar Proses Dalam Prosentase**

No.	Rancangan Presentasi	Prosentase		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Perencanaan Proses Pembelajaran	92.59%	7.41%	Sangat Baik
2.	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	87.39 %	12.61%	Baik
3.	Penilaian Hasil Proses Pembelajaran	95 %	5 %	Sangat Baik
4.	Pengawasan Proses Pembelajaran	92,31%	7,69 %	Baik

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas, maka dapat dikatakan bahwa ketercapaian implementasi Permen Diknas No. 41 tentang standar proses pada guru PAI di SMP Khadijah secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik.